

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985: 131) sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyidik memperhitungkan dengan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyidik serta dari situasi penyidik.

Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta akan memudahkan penulis dalam mencapai tujuan tersebut. Bertitik tolak pada permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu (*what is*), atau mendeskripsi apa itu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ali (1993: 12), yaitu:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Adapun teknik pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis komparasional bivanat karena jenis pelaksanaan metode ini mencoba untuk menelaah perbedaan dua buah variabel yaitu prestasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan di MDA dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan di MDA.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat. Dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif

merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Arikanto (2002: 11) mengemukakan ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah:

- a. Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan sesuatu perlakuan tertentu untuk mengetahui akibat-akibatnya.
- b. Penelitian kuantitatif merupakan eksperimental atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial.
- c. Penelitian kuantitatif lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses.
- d. Penelitian kuantitatif cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk membuktikan hipotesis yang dideduksi dari dalil atau teori.
- e. Penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan baik dalam bentuk teori baru atau perbaikan teori lama.

3. Studi Kepustakaan (Studi Bibliografi)

Studi kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan masalah yang sedang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba menemukan landasan-landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok objek atau subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa orang, gedung, nilai ujian, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan Sugiono (2001: 57) yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 5 di SDN Cidapad Bandung.

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006: 131) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan artinya bahwa kita akan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Dalam penelitian ini sampel diambil di kelas 4 dan 5 di SDN Cidadap Bandung, yang terdiri dari 46 orang.

Tabel 3.1
Sampel

SDN Cidadap Bandung	
KELAS 4	KELAS 5
22 orang	24 orang
Jumlah 46 orang	

2. Sampel Penelitian

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 68). Penentuan sampel dilakukan setelah penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran masing-masing sekolah bahwa kelas tersebut prestasinya cukup baik.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Cidadap Bandung yang bertempat di Jalan Dr.Setiabudhi No. 234 Bandung. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Mei 2012, dengan alokasi waktu penelitian seperti pada table di bawah ini :

Tabel 3.2
Alokasi Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Tahun 2012/minggu												
	April			Mei			Juni			Juli			
Sidang Proposal Penelitian	■												
Penentuan Pembimbing		■	■										
Pelaksanaan Penelitian				■	■	■	■	■	■	■			
Pengumpulan Data								■	■	■			
Analisis dan pengolahan data											■	■	
Editing Akhir												■	
Penggandaan Skripsi													■
Sidang Skripsi													■
													■

C. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi lebih mudah, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ridwan (2008: 71) bahwa:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (reponden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan dari penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (angket berstruktur). Angket tertutup ini adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Ridwan (2008: 72) mengemukakan bahwa:

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut menurut (Arikunto 2006: 152), antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Angket atau kuesioner ini dijadikan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi perbandingan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) di SDN Cidadap Bandung. Angket atau kuesioner ini disebarkan kepada siswa kelas 5 yang menjadi sampel penelitian.

Dalam menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan skala likert di mana masing-masing item pernyataan memiliki empat kemungkinan jawaban dan setiap jawaban diberi skor penilaian sesuai dengan jenis pertanyaan, apakah negatif ataukah positif. Penentuan skor untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Untuk Setiap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Ya (Y)	1	0
Tidak (TDK)	0	1

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Dan Pengolahan Data

a. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang harus dilalui dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk dapat diolah atau tidak, seleksi data ini dilihat dari segi pengisian atau kelengkapan jawaban responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah disebar, kebenaran dalam cara mengisi jawaban, isi angket, dan sejumlah angket yang terkumpul kembali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Rekapitulasi Jumlah Angket

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
46	46	46	46

Dari jumlah angket yang tersebar yaitu sebanyak 46 buah, angket dapat kembali dan dapat diolah seluruhnya yaitu sebanyak 46 buah, dengan rinciannya adalah 36 angket tersebar kepada siswa yang mengikuti kegiatan MDA dan 10 angket tersebar kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan MDA di SDN Cidadap Bandung.

b. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data untuk langkah selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data, yaitu pengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok yaitu data prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan MDA dan data prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti kegiatan MDA di SDN Cidadap Bandung. Selanjutnya adalah pemberian skor pada setiap alternatifif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada Bab III (tabel 5).

c. Perhitungan skor rata-rata

Perhitungan skor rata-rata adalah untuk mengetahui skor rata-rata jawaban responden dari setiap kategori prestasi belajar yang telah disebar oleh peneliti apakah masuk ke dalam kategori baik, atau buruk. Untuk lebih jelasnya di bawah ini tabel tentang penafsiran skor sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penafsiran Skor

Rentang Skor	Penafsiran
0,51 - 1	Baik
0,00 - 0,50	Buruk

3. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

Prosedur pelaksanaan pengumpulan data adalah serangkaian tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, di antaranya:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Studi pendahuluan, yaitu kegiatan awal yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut surat izin penelitian kepada lembaga yang terkait.

b. Tahap Uji Coba

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh instrumen pengumpulan data atau angket yang digunakan. Instrumen sebagai alat pengukur variabel penelitian tentu harus memenuhi syarat utama valid dan reliable sehingga pengukuran yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. angket Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrument pengumpulan data, maka terlebih dahulu perlu

melakukan uji coba angket. Sebelum melakukan pengambilan data dan melakukan uji coba angket yang telah dibuat, terlebih dahulu dilakukan *judgement* oleh dosen ahli. Tujuan dari uji coba angket ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik itu dalam pernyataan atau dalam instrument dan jawaban.

Teknik pengolahan uji coba angket yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan ini, di antaranya:

- 1). Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono (2006: 267) bahwa:

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang reliable berarti instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Maka dari itu peneliti mencari validasi instrument (angket) dengan menggunakan bantuan program SPSS dan hasilnya peneliti jelaskan pada table dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Validitas Angket

P1	Pearson	TOTAL
	Correlation	,465(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	46
P2	Pearson	,228(**)
	Correlation	,127
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P3	Pearson	,441(**)
	Correlation	,002
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P4	Pearson	,142(**)
	Correlation	,346
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P5	Pearson	,404(**)
	Correlation	,005
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P6	Pearson	,075(**)
	Correlation	,620
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P7	Pearson	,588(**)
	Correlation	,000
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P8	Pearson	,203(**)
	Correlation	,175
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
P9	Pearson	,258
	Correlation	,183
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
0	Pearson	,337
	Correlation	,022
	Sig. (2-tailed)	46
	N	46
1	Pearson	,487
	Correlation	,001
	Sig. (2-tailed)	

		N	46
2	P1	Pearson Correlation	,404(*)
		Sig. (2-tailed)	,005
		N	46
3	P1	Pearson Correlation	,491(**)
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	46
4	P1	Pearson Correlation	,092
		Sig. (2-tailed)	,542
		N	46
5	P1	Pearson Correlation	,417(**)
		Sig. (2-tailed)	,004
		N	46
6	P1	Pearson Correlation	,382
		Sig. (2-tailed)	,009
		N	46
7	P1	Pearson Correlation	,293
		Sig. (2-tailed)	,048
		N	46
8	P1	Pearson Correlation	,510(**)
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	46
9	P1	Pearson Correlation	,342(**)
		Sig. (2-tailed)	,020
		N	46
0	P2	Pearson Correlation	,479(**)
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	46
1	P2	Pearson Correlation	,472
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	46
2	P2	Pearson Correlation	,082(**)
		Sig. (2-tailed)	,587
		N	46
3	P2	Pearson Correlation	,335(**)
		Sig. (2-tailed)	,023

Soffa Almarwatun Hafanah, 2012

Studi Komparatif Prestasi Belajar Agama Antara Siswa yang Mengikuti MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) dengan Siswa yang tidak Mengikuti MDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		N	46
4	P2	Pearson Correlation	,210(*)
		Sig. (2-tailed)	,161
		N	46
5	P2	Pearson Correlation	,612
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	46
6	P2	Pearson Correlation	,475
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	46
7	P2	Pearson Correlation	,383
		Sig. (2-tailed)	,009
		N	46
8	P2	Pearson Correlation	,483(**)
		Sig. (2-tailed)	,001
		N	46
9	P2	Pearson Correlation	,511(**)
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	46

Dari *output* diatas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0,291 dengan uji two tailed dengan sampel berjumlah 46, maka didapat r-tabel sebesar 0,291, disimpulkan bahwa pernyataan berjumlah 29 diantaranya yang valid adalah soal nomor: P1, P3, P5, P7, P11, P12, P13, P15, P16, P18, P19, P20, P21, P23, P25, P26, P27, P28, P29, sedangkan pernyataan yang tidak valid diantaranya soal nomor : P2, P4, P6, P8, P9, P10, P14, P17, P22, P24, harus dihilangkan karna kurang dari 0,291.

a). Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang dapat dipercaya atau reliable. Apabila datanya memang sudah benar dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Maka dari itu peneliti mencari uji Reabilitas instrument (angket) dengan menggunakan bantuan program SPSS dan hasilnya peneliti jelaskan pada table dibawah ini.

Tabel 3.7
Hasil Reabilitas Angket

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	41,30	71,28 3	,429	,697
2	41,85	72,62 1	,177	,704
3	41,35	71,21 0	,401	,697
4	41,15	73,86 5	,125	,707
5	41,35	71,47 6	,362	,698
6	41,54	73,80 9	,017	,710
7	41,59	69,35 9	,547	,689
8	41,17	73,52 5	,180	,705

9	41,22	73,01 8	,227	,704
10	41,70	71,55 0	,284	,699
11	41,37	70,77 1	,448	,695
12	41,28	71,80 7	,368	,699
13	41,26	71,44 2	,460	,697
14	41,74	73,66 4	,035	,709
15	41,20	72,47 2	,393	,701
16	41,24	72,23 0	,351	,700
17	41,35	72,27 6	,247	,702
18	41,54	70,07 6	,466	,692
19	41,35	71,92 1	,298	,700
20	41,46	70,52 0	,435	,694
21	41,48	70,52 2	,427	,694
22	41,35	73,78 7	,034	,708
23	41,20	72,82 8	,309	,703
24	41,65	72,63 2	,153	,704
25	41,24	70,98 6	,588	,694
26	41,37	70,86 0	,435	,695

27	41,59	71,13	,331	,697
28	41,48	70,43	,438	,694
29	41,37	70,59	,473	,694
total	21,07	18,55	1,000	,760

Cronb ach's Alpha	N of Items
,707	3
	0

Hasil uji reliabilitas pada kolom Cronbach's Alpha diketahui 0,707 dan berada diatas nilai 0,6 maka dapat disimpulkan angket dalam penelitian ini reliabel sebagaimana menurut Sekaran yang dikutip Priyatno (2011:100) bahwa reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

b). Tahap Pengumpulan Data

Setelah melaksanakan uji coba angket dan diketahui bahwa instrumen telah memenuhi validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada siswa SDN Cidadap Bandung di kelas 4 dan 5 yang menjadi sampel utama. Penyebaran angket atau pengambilan angket dilakukan secara purposif yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 85).

4. Teknik Pengolahan Data

a. Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap awal yang harus dilalui dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk dapat diolah atau tidak, seleksi data ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk dapat diolah lebih lanjut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penyeleksi angket adalah sebagai berikut:

- 1) Memeriksa apakah data semua angket dari responden telah terkumpul
- 2) Memeriksa apakah semua pertanyaan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- 3) Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah.

b. Klasifikasi Data dan Pemberian skor

Tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian yakni variabel X_1 dan variabel X_2 . Kemudian setiap alternatif setiap jawaban yang dipilih oleh responden diberi skor yang mengacu pada tabel 3.2 berdasarkan pembobotan skor, diperoleh skor mentah.

5. Mengukur Kecenderungan Umum Skor Responden

Kecenderungan skor responden terhadap variabel penelitian dapat dicari dengan rumus *weiht mean scored* (WMS) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

x = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif

n = jumlah responden sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- b. Menghitung jumlah responden dari setiap item dan kategori jawaban.
- c. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- d. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- e. Mencocokkan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil penghitungan WMS sebagaimana terhadap dalam sampel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
0,55-1	Baik	Baik
0,00– 0,50	Buruk	Buruk

6. Analisis Komparasi (perbandingan)

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis komparasi. Analisis komparasi digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel X_1 (siswa yang mengikuti kegiatan MDA) dan X_2 (siswa yang tidak mengikuti kegiatan di MDA). Maka peneliti akan menggunakan metode analisis komparasi dengan analisis statistik yang dibantu program SPSS

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian jika kita uraikan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapang
3. Tahap analisis data:
 - a. Pengolahan data
 - b. Penyusunan laporan